

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
KOSAKATA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTS. NEGERI 3 SINJAI TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IRNAWATI

NIM. 150105003

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
ARAB (PBA) FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar
Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai
Tengah

Yang ditulis oleh;

Nama : Imawati

NIM : 150105003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah..

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai 17 juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Firdaus, M.Ag.

NIDN: 2117057102


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 1213495

Mengetahui

Ketua Program Studi PBA




Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 1213495

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 3 Sinjai Tengah. yang ditulis oleh Inawati Nomor Induk Mahasiswa 150105003, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. Muh Judrah, M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FAKULTAS IAIN Sinjai


Dr. Muhammad Rahman, M.Pd
NIP. 196305011988081005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

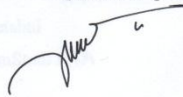
Nama : Irnawati
NIM : 150105003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 Juni 2019
Yang membuat pernyataan,



Irnawati
NIM:150105003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan, berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr. Firdaus, M.Ag Selaku Pembimbing I dan Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Takdir. S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua program studi pendidikan bahasa Arab;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala Dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan para siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 sinjai yang telah membantu

kelancaran selama penelitian;

11. Teman-teman mahasiswa IAI muhammadiyah sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Seiring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 17 Juni 2019

IRNAWATI

NIM. 150105003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan Tentang Media Gambar	7
2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	16
3. Tinjauan Tentang Kosa Kata	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan	35

C. Hipotesis	39
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Defenisi Variabel	41
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penilaian	46
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data.....	66
C. Uji Hipotesis	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Siswa	51
Tabel 4.2 Hasil Data Variabel X.....	52
Tabel 4.3 Hasil Data Variabel Y	59
Tabel 4.4 Data Masuk/Keluar	66
Tabel 4.5 Model <i>Summary</i>	67
Tabel 4.6 Anova	68
Tabel 4.7 Koefisien	70

ABSTRAK

IRNAWATI: *“Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah Kab. Sinjai”*.
Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Dari hasil penelitian tentang pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah Kab. Sinjai, menghasilkan beberapakesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Survey*. Populasi dalam hal ini adalah seluruh siswa yang mengenyam pendidikan di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah dan yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 94 orang. Data diambil dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain sangat sering, sering, jarang, kadang-kadang, tidak pernah.

Media gambar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah ini diperoleh berdasarkan analisis dengan menggunakan SPSS 16, diketahui t -hitung Media Gambar $28,168 > 0,677$ (t -tabel) dan nilai *Probablitas* $0,000 < 0,05$. Media gambar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah, jika variabel tersebut diterapkan selamanya. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16,

diketahui nilai F-hitung 793,436 dengan nilai signifikansi $F=0,000$. Karena nilai signifikan $F= 0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel media gambar memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran media didalamnya, sebab media pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.¹

Bahasa adalah *al-adatu* (tradisi). Bahasa mencerminkan *mujtama* (komunikasi). Bahasa menunjukkan kompetensi pemakai bahasa itu sendiri.²

Menurut Mustofa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide- ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.³

Kemampuan berbahasa Arab khususnya pada generasi muslim merupakan kemampuan berbahasa yang sangat penting baik dalam berkomunikasi maupun dalam mengkaji khazanah keilmuan tentang ajaran-ajaran Islam.

¹Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Karya, 1989), h. 1

²Ayip Rosidi, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta, 2010), h. 7

³Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press 2011), h. 5

Semakin tinggi kemampuan seorang muslim dalam berbahasa Arab, maka semakin tinggi pula potensi untuk mengerti ajaran-ajaran Islam baik secara teoritis maupun aplikasinya. Seperti firman Allah, yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: ٢: ١٢)

Artinya: sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf, 12:2)⁴

Bahasa Arab sebagai bahasa asing dalam pengajarannya memiliki permasalahan yang cukup kompleks baik yang berkaitan dengan tata bunyi, tata kata, pola kalimat maupun bentuk tulisan. Dalam hal ini, masalah strategi/ teknik dan media pembelajaran menjadi masalah yang akut pada aspek pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas.

Adapun tujuan dari mempelajari bahasa Arab yaitu membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran daripada pendahulunya. Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat 4

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Cet. X; Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 38

keterampilan yang harus dikuasai yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu bahasa Arab juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bahasa-bahasa yang lain di dunia ini. Diantara karakteristik bahasa Arab yaitu *I'rab*. Dalam kenyataannya beberapa bahasa lampau mengenal *I'rab* tetapi sekarang bahasa-bahasa itu tidak mengenal lagi seperti bahasa habasy. Karakteristik bahasa Arab yang lain adalah ungkapannya yang rinci.⁵

Adapun problematika dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di MTsN 3 Sinjai Tengah berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal dapat diidentifikasi dari beberapa faktor yaitu, siswa kurang siap mengikuti pelajaran bahasa Arab karena materinya yang membuat motivasi belajar siswa jadi rendah, siswa cenderung menganggap pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit. Disamping itu, teknik, strategi serta metode penyampaianya masih secara konvensional, pembelajaran cenderung masih dikuasai oleh guru yang membuat rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab oleh siswa. Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul

⁵Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* , (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 229

penelitian “Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn 3 Sinjai Tengah”. Pada Proposal ini penulis menyajikan pembahasan yang berkaitan dengan media pembelajaran yang baik digunakan untuk siswa maupun guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab agar dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik khususnya pelajaran kosakata. Kosakata (*al- mufradat*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Dikarenakan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah: apakah media gambar berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa arab di mtsn 3 sinjai tengah?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi

belajar kosakata pembelajaran bahasa arab di MTsN 3 Sinjai Tengah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

b. Praktis

1) Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sinjai Tengah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan dan kontribusi yang besar untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar bahasa arab di sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi terhadap permasalahan yang ada guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa arab.

2) Bagi Guru Bahasa Arab

Diharapkan guru dapat menggunakan media gambar sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi

belajar kosa kata bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sinjai Tengah.

3) Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak lainnya yang berkompeten dan berminat pada masalah yang relatif sama dengan kajian ini, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan kontribusi sehingga bisa melakukan penelitian serupa dengan variable lain yang mempengaruhi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti `tengah`, `perantara` atau `pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁶

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instruductional material*), komunikasi pandang-dengar (*audi- visual communication*), pendidikan alat

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h. 3

peraga pandang (*educational technology*), alat peraga dan media penjas.⁷

Media gambar atau media berbasis visual (*Image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi.⁸

Media tidak lagi hanya kita pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, dan produser) ke penerima pesan (siswa/pelajar).⁹

⁷ *Ibid*, h. 6

⁸ *Ibid*, h. 89

⁹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 10

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar adalah salah satu media grafis paling umum digunakan dalam proses pembelajaran. Karena hal ini disebabkan karena gambar atau foto memiliki kelebihan, yakni sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal; dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua; murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya. Namun demikian, disamping kelebihan, gambar dan foto memiliki kelemahan diantaranya yakni hanya menekankan persepsi indra mata dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁰

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Visual

Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual sebagai berikut.

- 1) Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Gambar realistis harus digunakan secara

¹⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008) h. 214

hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.

- 2) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh peserta didik mengorganisasikan informasi.
- 4) Ulangi sajian visual dan libatkan peserta didik untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya. Sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati-hati. Untuk visual yang kompleks peserta didik perlu diminta untuk mengamatinya. Kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut setelah menganalisis dan memikirkan informasi yang terkandung dalam visual itu. Jika perlu. Peserta didik diarahkan kepada informasi penting secara rinci.

- 5) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.
- 6) Hindari visual yang tak berimbang
- 7) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual
- 8) Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan dibaca.
- 9) Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- 10) Visual yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila
 - a) Jumlah objek dalam visual yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas,
 - b) Jumlah aksi terpisah yang penting yang pesan-pesannya harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas.

- c) Semua objek dan aksi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistik sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.¹¹

c. Fungsi Media Pembelajaran

Secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan seperti berikut ini :

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu
- 2) Manipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu
- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa
- 4) Media pembelajaran memiliki nilai praktis.¹²

Sementara itu, menurut Levie & Lentz, fungsi media pembelajaran khususnya media visual meliputi empat macam, yaitu:

- 1) Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ... h. 90

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008) h. 206-209

dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan (penelitian) yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami konteks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk

mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹³

d. Teknik Memilih Media Pembelajaran

Adapun teknik memilih media pembelajaran yang tepat dan efektif adalah sebagai berikut:

1. Memahami tujuan pembelajaran dengan baik dan menentukan pilihan media pembelajaran dengan efektif untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Memilih media yang paling gampang, murah namun efektif dan efisien
3. Memilih media yang paling banyak memberikan pesan dan kesan kepada peserta didik terhadap materi yang disampaikan
4. Secara akademik media tersebut dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya sebagai media pembelajaran
5. Memilih media yang paling aman dan nyaman untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

¹³Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 301-302

Sebelum digunakan dikelas, media di uji coba terlebih dahulu.¹⁴

e. Alasan Memilih Media Pembelajaran

Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa terkait dengan manfaat media dalam proses belajar siswa, yakni:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak membosankan siswa
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru,

¹⁴ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 130

tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.¹⁵

Ada beberapa alasan dipilihnya gambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran bahasa Arab ini, yaitu:

- 1) Gambar bersifat konkret
- 2) Gambar bisa mengatasi ruang dan waktu
- 3) Gambar bisa mengatasi kekurangan daya maupun panca indera manusia
- 4) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah
- 5) Mudah didapat dan murah
- 6) Mudah digunakan, baik perorangan maupun kelompok¹⁶

2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Wexley & Yukl motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Menurut Mitchell

¹⁵ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010) h. 1-2

¹⁶ *Ibid*, h. 63-64

motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan pada tujuan tertentu.

Soemanto secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena perilaku manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi di dalam diri seseorang.¹⁷

Motivasi dalam memperoleh bahasa asing menurut Burt, Dulay, dan Krashen adalah semacam dorongan kebutuhan, keinginan murid untuk mengetahui sesuatu bahasa.¹⁸

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri yaitu motivasi dan belajar. Namun kedua kata tersebut mempunyai keterkaitan dalam membentuk satu makna.

¹⁷Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013), h. 307

¹⁸Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 32

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *move*, yang berarti gerak atau dorongan yang bergerak. A.W. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu.¹⁹

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti:

- 1) Keinginan yang hendak dipenuhi
- 2) Tingkah laku
- 3) Tujuan
- 4) Umpan balik.²⁰

MC. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri pribadi

¹⁹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 319

²⁰Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 150

seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Kemudian menurut Arifin Hj. Zainal motivasi adalah sebagai yang bersumber dari dalam atau dari luar. Ia mempunyai tugas dan aah serta akan terus terjadi sehingga menghasilkan apa yang individu tersebut hayati. Proses ini terus berjalan sebagai satu perputaran di dalam perilaku seseorang.²¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tetentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar.

Menurut Oemar Hamalik menyebutkan bahwa ada tiga fungsi yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah pengegerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi

²¹Sutarto Wijono, *Psikologi Industri & Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 21

dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tertentu.

Dari beberapa uraian di atas, nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara terutama memenuhi kebutuhan siswa.²²

Belajar dapat diartikan, sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik

²² Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) h. 20

yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagad raya dan lain sebagainya.²³

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dialndasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴

Setiap kegiatan belajar-mengajar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan kongkret. Presepsi guru atau presepsi anak didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.²⁵

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah totalitas daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting, sebab motivasi akan memberikan

²³Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 205

²⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 23

²⁵Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 16

gairah atau semangat seorang siswa dalam belajar sehingga siswa akan memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi menurut Sadiraman adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁶

²⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 309

RBS. Fudyartanto, menuliskan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu.

Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak menuju kearah tertentu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan, dan kegigihan dalam bertindak.

- 2) Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu.

Motif yang dipunyai atau terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Contohnya, seorang siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ingin lulus ujian sekolahnya menyeleksi cara-cara yang menurutnya dianggap tepat untuk dapat mencapai tujuannya, yaitu dapat lulus ujian akhir sekolahnya.

- 3) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu lama. Tetapi, energi psikis ini tetap tergantung pada besar kecilnya motif pada individu yang bersangkutan.²⁷

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar

²⁷Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru...*, h. 321-322

4) Menentukan ketekunan belajar.²⁸

c. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Beberapa ide yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa di dalam kelas sebagai berikut:

- 1) Gunakan metode dan kegiatan yang beragam.
- 2) Jadikan siswa peserta aktif.
- 3) Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai
- 4) Ciptakan suasana kelas yang kondusif.
- 5) Berikan tugas secara proporsional.
- 6) Libatkan diri anda untuk membantu siswa mencapai hasil
- 7) Berikan petunjuk pada para siswa agar sukses dalam belajar.
- 8) Hindari kompetensi antar pribadi.

²⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 27

- 9) Berikan masukan.
- 10) Hargai kesuksesan dan keteladanan.
- 11) Antusias dalam mengaja
- 12) Tentukan standar yang tinggi bagi siswa.
- 13) Pemberian penghargaan untuk memotivasi
- 14) Ciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas.
- 15) Hindari penggunaan ancaman.
- 16) Hindarilah komentar buruk.
- 17) Kenali minat siswa-siswa anda.
- 18) Peduli dengan siswa-siswa anda.²⁹

Adapun indikator motivasi belajar belajar peserta didik menurut Martin Handoko dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.³⁰

²⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 321-325

³⁰<http://Tkampus.Blogspot.Com/2012/01/Motivasi-Belajar.Html>,
Diakses Pada Tanggal 23 November 2018 pukul 20. 12 pm

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sadirman indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya

d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Berkenaan dengan motivasi ini ada beberapa prinsip yang perlu kita diperhatikan:

- 1) Individu bukan hanya didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan biologis, sosial, dan emosional tetapi di samping itu mereka perlu diberi dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih dari yang dimiliki saat ini.
- 2) Pengetahuan tentang kemajuan yang dicapai dalam memenuhi tujuan mendorong terjadinya peningkatan usaha. Pengalaman tentang kegagalan yang tidak merusak citra diri peserta didik dapat memperkuat kemampuan memelihara kesungguhannya dalam belajar.

- 3) Dorongan yang mengatur perilaku tidak selalu jelas bagi peserta didik. Contohnya: seorang peserta didik yang mengharapkan bantuan dari gurunya bisa berubah lebih dari itu, karena kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu.
- 4) Motivasi dipengaruhi oleh unsur-unsur kepribadian seperti rasa rendah diri atau keyakinan diri. Seseorang anak yang termasuk pandai atau yang kurang mampu juga bisa menghadapi masalah motivasi.
- 5) Rasa aman dan keberhasilan dalam mencapai tujuan cenderung meningkatkan motivasi belajar. Kegagalan dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi tergantung pada berbagai faktor. Tidak bisa setiap peserta didik diberi dorongan yang sama untuk melakukan sesuatu.
- 6) Motivasi bertambah bila peserta didik memiliki alasan untuk percaya bahwa sebagian besar dari kebutuhannya dapat dipenuhi.
- 7) Kajian dan penguatan guru, orang tua, dan teman seusia berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku.

- 8) Intensif dan hadiah material kadang-kadang berguna dalam situasi kelas, memang ada bahanyanya bila anak bekerja ingin mendapat hadiah dan bukan karena memang ingin belajar.
- 9) Kompetisi dan intensif bisa efektif dalam memberi motivasi, tapi bila kesempatan untuk menang begitu kecil kompetisi dapat mengurangi motivasi dalam mencapai tujuan.
- 10) Sikap yang baik untuk belajar dapat dicapai oleh kebanyakan individu dalam suasana belajar yang memuaskan.
- 11) Proses belajar dan kegiatan yang dikaitkan kepada minat peserta didik saat itu dapat mempertinggi motivasi.³¹

3. Tinjauan Tentang KosaKata (*Al- Mufradat*)

Kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata.³² Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, dalam bahasa Inggrisnya *vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata

³¹Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 35-36

³²Harimurti Kridalaksana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 46

yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.³³

Didalam pembelajaran bahasa Arab terdapat materi *al mufradat* (kosakata) yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adapun pengertian dari *mufradat* (*vocabulary*, kosakata) yaitu salah satu unsur bahasa yang sangat penting , karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan kalimat dan wacana. Sedemikian pentingnya kosakata, sehingga ada yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa arab (bahasa asing) harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan *mufradat* itu sendiri, baik dengan cara dihafal atau dengan cara yang lain.³⁴

Namun demikian, pembelajaran *mufradat* tidaklah identik dengan belajar bahasa itu sendiri, karena *mufradat* tidak akan bermakna dan memberi pengertian kepada pendengar atau pembacanya jika tidak dirangkai atau dibingkai dalam sebuah kalimat yang benar dan kontekstual menurut gramatikal dan sistem semantik yang baku. Seperti halnya *Qawa'id*, *mufradat* juga haya

³³Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2017), h. 59

³⁴Nanang Kosim, *Strategi Dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Bandung: Arifuno Raya, 2016). h. 69

berfungsi sebagai sarana atau media bukan tujuan pembelajaran bahasa arab itu sendiri. Karena itu tidak tepat anggapan sebagian orang bahwa belajar bahasa asing tidak lain adalah mempelajari kosakatanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa *mufradat* sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, namun jika tidak digunakan dalam struktur kalimat dan dikontekstualkan, maka *mufradat* menjadi tidak bermakna.

a. Tujuan Mempelajari *Mufradat*

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa/ mahasiswa baik melalui bahan bacaan maupun *fam al-masmu*.
- 2) Melatih siswa/mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotative atau klasikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara)

maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.³⁵

Tujuan tersebut mencerminkan integritas kompetensi kognitif (mengenal, mengetahui, menyebutkan), afektif (mengapresiasi, menilai bermanfaat) dan sekaligus psikomotorik (melafalkan, menggunakan, memfungsikan). Dengan kata lain, pembelajaran *mufradat* berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemahiran siswa/mahasiswa dalam berkomunikasi dalam bahasa arab, baik aktif maupun pasif dan dalam memahami pembicaraan maupun tulisan.

b. Posisi *Mufradat* dalam Sistem Bahasa Arab

Mufradat, yang merupakan bentuk jamak dari *mufradah*, diartikan sebagai satuan atau unit bahasa yang tersusun secara horizontal sesuai dengan sistem gramatikal (*nahwu*) tertentu berfungsi sebagai pembentuk kalimat. *Mufradat* dapat berupa kata (kalimah), istilah (*term*), atau *ibarah istilahiyyah* (*idiom*). Karena fungsinya sebagai pembentuk ungkapan, kalimat, dan wacana maka hampir tidak

³⁵*Ibid*, h.70.

mungkin belajar bahasa arab tanpa mengetahui dan menguasai *mufradat*-nya. Posisi *mufradat* dalam system bahasa arab tidak hanya terkait dengan makna kata per kata dalam struktur kalimat, melainkan juga ragam dan farian bentuk *mufradat* itu sendiri yang secara gramatikal mempunyai kegunaan masing-masing. Bentuk *isim* dan *fi'il* dengan berbagai varian dan derivasinya tidak hanya penting diketahui, tetapi juga perlu dikontekstualisasikan penggunaannya³⁶

c. Prinsip-Prinsip Pemilihan *Mufradat*

Kekayaan *Mufradat* yang dimiliki oleh bahasa arab termasuk sangat melimpah, bahkan mungkin paling banyak diantara bahasa-bahasa di dunia. Meskipun belum ada hasil penelitian yang menunjukkan mengenai jumlah pasti kosakata arab karena memang terus-menerus mengalami perkembangan, tetapi dapat dipastikan bahwa jumlahnya ratusan ribu, bahkan jutaan kata. Kamus arab terbesar dan terlengkap, *lisan Al-'Arab* karya ibn Manzur (630-711 H) itu, terdiri dari 20 juz/jilid tebal, dipastikan memuat ratusan ribu derivasi dan

³⁶*Ibid*, h.71

kosakata. Adapun prinsip-prinsip yang menjadi dasar pemilihan *mufradat* agar pembelajaran bahasa arab efisien dan efektif. Rusydi Ahmad Tu'aimah menyebutkan ada tujuh prinsip pemilihan *mufradat* sebagai berikut:³⁷

- 1) التَّوَارُفُ (frekuensi). Kata yang frekuensi penggunaannya sering atau banyak harus diprioritaskan untuk diajarkan daripada yang jarang digunakan
- 2) التَّوَرُّغُ أَوَّالْمَدِّي (range). Maksudnya, kata-kata yang digunakan oleh banyak Negara arab daripada oleh sebuah Negara arab. Standart dan acuannya adalah *Mu'jam Ar-Rasyid Al-Lugawi li At-Tifl Al-'Arabi* yang disusun oleh ISESCO.
- 3) الْمَتَّاحِيَّةُ (ketersediaan, *availability*). Maksudnya, kata yang dikuasai oleh seseorang ketika akan digunakan lebih diutamakan daripada yang tidak diketahuinya
- 4) الْأَلْفَةُ (familiar). Maksudnya kata yang lebih familiar (sering didengar dan digunaoikan) harus diprioritaskan pembelajarannya daripada kata

³⁷*Ibid*, h.73

yang jarang dan langka, meskipun mempunyai kesamaan arti.ang pengertiannya mencakup banyak hal perlu diprioritaskan dari pada kata yang hanya dapat digunakan dalam satu bidang saja.

- 5) الْأَهَمِّيَّةُ (kepentingan, *significance*) maksudnya, kata yang sedang diperlukan dan dianggap penting untuk diketahui dan digunakan harus lebih diprioritaskan dari pada yang kurang dibutuhkan الْعُرُوبَةُ (kearaban), maksudnya kata yang berasal dari kata pinjaman atau diserap dan diarakkan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi karya Irfan mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia fakultas bahasa dan sastra universitas negeri Makassar tahun 2017 dengan judul “*pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan bercerita dalam bahasa bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur*” penelitian ini termasuk jenis penelitian pre-eksperimental designs dengan metode one group pre-test-post-test design. Subjek penelitian saudara Irfan ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4

Sinjai Timur di kabupaten Sinjai tahun ajaran 2017/2018. Penarikan sampel dilakukan dengan sampel acak berimbang (proporsional random sample) dengan pertimbangan bahwa sampel mempunyai sifat yang sama. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes awal (pre-test) dan tes akhir (pos-test). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Kemampuan bercerita sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur secara umum dikategorikan sangat rendah dan tidak mampu. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 50,8235. 2)Kemampuan bercerita sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur dikategorikan cenderung sedang atau mampu. Hal ini dibuktikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 76,4706. 3)Pengaruh pembelajaran kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait hasil belajar terutama kemampuan

bercerita dalam bahasa Bugis menggunakan media gambar.³⁸

2. Skripsi Mega Fahrizah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014. Dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Depok, kelas V semester II tahun pelajaran 2013/2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *non randomized pretest posttest control group design*.

³⁸ Irfan “ *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinia Timur*”,(Skripsi, Jurusan Bahasa an Sastra, Fakultas Bahasa dan Sastra, UNM, Makassar, 2017), h. 1

pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.³⁹

3. Skripsi karya Wakhidati Nurrohmah Putri jurusan pendidikan bahasa arab IAIN Salatiga dengan judul *“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah”* Upaya untuk meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran dan pengaruh penggunaan media pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi belajar bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas unggulan MTs N Plupuh Sragen yang berjumlah 94 siswa. Seluruh siswa tersebut dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Data diolah menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini menginformasikan terdapat

³⁹ Mega Fahrizah, “ *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014*”, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), h. 1

pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, khususnya dalam belajar bahasa Arab.⁴⁰

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini perlu dihadirkan karena setelah melakukan pengamatan awal peneliti memperoleh jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya.

H₀: Media gambar tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa arab di MTsN 3 Sinjai Tengah

H₁: Media Gambar berpengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 3 Sinjai Tengah

⁴⁰ Wakhidati Nurrohmah Putri, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Salatiga, Jawa Tengah, 2017), h. 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif di namakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama di gunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini di sebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/ dapat di ulang. metode ini juga di sebut sebagai metode konfirmatif, karena metode ini cocok di gunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴¹

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Developmen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengampilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan survey terhadap objek penelitian dalam hal ini peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa arab di MTs. N 3 Sinjai Tengah.

B. Defenisi variabel

1. Variabel Penelitian Independen atau disimbolkan X
Adalah Media Gambar

Yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.14

dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁴³ Jadi, media gambar sebagai segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran yang terdiri atas: lukisan, ilustrasi, kartun, poster, gambar seri, potret dan slide.

2. Varibel Penelitian Dependen atau disimbolkan Y Adalah Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

⁴³Yudi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gp Press, 2010), h. 7-

dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat *non intelektual*. Perannya yang khas dalam hal penumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi dalam diri anak sehingga proses belajar mengajar sarat makna dan penuh motivasi yang akan menuju kepada ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun populasi dari penelitian ini

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta : Bandung, 2017), h. 297

adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sinjai Tengah yang berjumlah 94 siswa yang terdiri dari 43 siswa laki-laki dan 51 siswa perempuan.

2. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel adalah cara-cara yang digunakan untuk menentukan dan mengambil sampel penelitian. Penentuan sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi dan kesanggupan peneliti untuk menjangkaunya. Sekiranya jumlah populasi terbatas, misalnya kurang dari 100 (seratus), dan peneliti memiliki kesanggupan untuk menjangkaunya secara keseluruhan, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus atau sampel jenuh. Pengambilan sampel sensus mensyaratkan semua anggota dijadikan sampel penelitian, karena terbatasnya jumlah populasi.⁴⁵

MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah memiliki jumlah siswa 94 orang, khusus kelas VII dan VIII. Dari populasi tersebut diambil secara keseluruhan dari jumlah sampel.

⁴⁵ Dr. Widodo, *Metodologi Penelitian*, (PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2017), h. 69

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey. *Teknik pengumpulan data dengan metode survey ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket.*⁴⁶

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuesioner biasanya digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku. Teknik ini dipilih semata-mata karena responden atau subjek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, juga interpretasi subjek tentang pertanyaan/pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Sedangkan kelemahan kuesioner adalah angket bersifat kaku karena pertanyaan yang telah ditentukan dan responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan

⁴⁶*Ibid*, h. 193

keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabannya.⁴⁷

E. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian angket yang berisikan kisi-kisi penilaian dan indikator-indikator penilaian yang berguna untuk mempermudah saat proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan cara uji hipotesis dan uji regresi linear.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan membuktikan apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian. Berikut yang dimaksud:

H_0 : Media gambar tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa arab di MTsN 3 Sinjai Tengah

⁴⁷Widodo, *Metodologi Penelitian*, (PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2017), h. 72

H₁: Media gambar berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa arab di MTsN 3 Sinjai Tengah.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear dilakukan sebab hanya dua variabel yang akan dibuktikan yakni variabel X (media gambar) dan variabel Y (motivasi belajar). Adapun cara menganalisisnya adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi atau program SPSS

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Sekolah

Profil Sekolah				
1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah		
2	NPSN	40830008		
3	Jenjang Pendidikan	MTs		
4	Status Sekolah	Negeri		
5	Alamat Sekolah	Jl. Persatuan Raya No. 40		
	RT / RW	4		
	Kode Pos	92652		
	Kelurahan	Samaenre		
	Kecamatan	Kec. Sinjai Tengah		
	Kabupaten/Kota	Kab. Sinjai		
	Provinsi	Prov. Sulawesi Selatan		
	Negara	Indonesia		

€ Posisi Geografis	-5,1536	intang
	120,2183	ujur

Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	0601/O/1985
8 Tanggal SK Pendirian	1985-11-22
9 Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
10 SK Izin Operasional	0601/O/1985
11 Tgl SK Izin Operasional	1985-12-22
12 Kebutuhan Khusus Khusus	
13 Nomor Rekening	0716812841
14 Nama Bank	BNI
15 Cabang KCP/Unit	SINJAI
16 Rekening Atas Nama	MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah
17 MBS	Ya
18 Luas Tanah Milik (m ²)	2000
19 Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	0
20 Nama Wajib Pajak	

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya madrasah tsanawiyah negeri 3 sinjai yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang beriman, berilmu, berakhlak mulia dan peduli lingkungan.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada persentase nilai spiritual dan intelektual
- b) Menyelenggarakan pembelajaran dengan melakukan teori dan praktek
- c) Mewujudkan lingkungan yang bersih, asri,nyaman dan agamis
- d) Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) yang berorientasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi responden untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasan skripsi ini perlu penjelasan yang berkenaan dengan responden. Maka penulis akan kemukakan data tentang keadaan

responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian dan nama-nama responden perlu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data untuk semua yaitu menggunakan angket dengan cara menyebar langsung kepada responden. Responden yang diambil adalah siswa MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah yang masuk dalam sampel, yang jumlah sampelnya adalah 94 orang. Adapun keadaan siswa MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah jumlah siswanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keadaan siswa

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIIA	11	14	25
2.	VIIB	12	12	24
3.	VIIIA	11	13	24
4.	VIIIB	9	12	21

Tabel 4.2
Hasil Data Variabel X
(Media Gambar)

No	Nama	No Item												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nurul Aziza Magfira	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	62
2	Muh Naufal Yusuf Arfani	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	59
3	Andini Ekha Putri	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	62
4	Amanda Destiawati	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	62
5	Nurul Azizah	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	62

6	Muh Rifki Apriliadi	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
7	Marsya Malafardin	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	60
8	Muzamilul Khair	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	61
9	Nurul Fadhea Kamarudin	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	60
10	A. Gita Kharismah Zaenal	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	61
11	Najwa Amalia Saputri	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	60
12	Nurul Aisyah	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	61
13	Artika Devi	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	61

23	A. Sri Hasri Wahyuni	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	62
24	A. Mey Novianti S	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	63
25	Elsa Putri	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	50
26	Saskiah	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	61
27	Siti Fatimaht u Sahara	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	62
28	Reski Amelia Ramadha ni	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	60
29	Putri Awaliah	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	61
30	Yuzmar Tri Saputra	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	62
31	Syiar Islami	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	61

	Ash-Shiddieqie														
32	Agustia wari	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	62
33	Aidil Kurniawan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	62
34	Davit Prayoga	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	62
35	Rahmat	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	61
36	Aldy Yang	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
37	Marsyali a	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	62
38	Nuralmu bdi Mardin	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	61
39	Riska Amalia	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	62
40	Ilma Warsyan	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	62

	da															
41	Sari Cahaya Camila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
42	Andi Nurul Hikmah Absal	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	61
43	Salsabila	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	61
44	Faisal Andi	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62
45	Resky Mulyani	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	62
46	Fadillah	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61
47	Putri Nabila Yusriah	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
48	Herfina	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	60
49	Refalina Ramadan i	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63

	Asfa															
59	A. Yunita	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	62	
60	Ananda Syahwa A.M	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	62	
61	Ainil Masfura	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	62	
62	Hansal	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	62	
63	Anna Saffiah	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	61	
64	Nilma Agriana A.M	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	61	
65	Nurfaisiah	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	62	
66	Farhan Fausan	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	60	
67	Muh Anis	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	611	
68	Mubarakah Ramadha	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	59	

	n R															
69	M. Alif Fathin S	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	61
70	Aril Gilang Ramadha n	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	61
71	Aulia Nur Afina	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	62
72	Bayu Septian Yansar	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	61
73	Muh Aulia Fajar	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	62
74	Anggun Cycasmi	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	60
75	Fitri Ramadan i	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	62
76	Anisa Aliawati	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	62

77	Marsya	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
78	Fidia Sabila	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	61
79	Syahrul Ramadan	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	62
80	Nurul Azizah	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	61
81	Fajar Mentari	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	61
82	MuhYusril R	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	62
83	Muhamad Adnan Nugraha Tachjar	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	62
84	Abd Malik Untung	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	62
85	Alyanyal a Syarifa	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	62
86	Rian Hidayatu	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	62

Tabel 4.3
Hasil Variabel Y
(Motivasi Belajar)

No	Nama	No Item													Jumlah
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Nurul Aziza Magfira	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
2	Muh Naufal Yusuf Arfani	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
3	Andini Ekha Putri	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
4	Amanda Destiawati	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71

	Saputri														
12	Nurul Aisyah	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	70
13	Artika Devi Pratiwi	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	71
14	Putri Ramadhani	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	70
15	Musayyina	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	72
16	Irmayanti	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70
17	Musfira	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	68
18	Fadzli Apriansyah K	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	71
19	Arya Dirga	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71

	Alfareza														
20	Ferdiansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
21	Irmansyah	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	72
22	Fadel Ibrahim	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
23	A. Sri Hasri Wahyuni	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
24	A. Mey Novianti S	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72
25	Elsa Putri	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	56
26	Saskiah	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	71
27	Siti Fatimahtu Sahra	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	71

28	Reski Amelia Ramadhani	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	70
29	Putri Awaliah	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	70
30	Yuzmar Tri Saputra	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
31	Syiar Islami Ash-Shiddieqie	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
32	Agustiawari	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
33	Aidil Kurniawan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	71
34	Davit Prayoga	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
35	Rahmat	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	70

36	Aldy Yang	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
37	Marsyalia	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	71
38	Nuralmubdi Mardin	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
39	Riska Amalia	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	71
40	Ilma Warsyanda	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
41	Sari Cahaya Camila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
42	Andi Nurul Hikmah Absal	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	71
43	Salsabila	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	71
44	Faisal Andi	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	71

45	Resky Mulyani	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72
46	Fadillah	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	71
47	Putri Nabila Yusriah	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
48	Herfina	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	70
49	Refalina Ramadani	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
50	Nurfadillah Reskhy Azizah	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	69
51	Inda Sidratul Muntaha	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	71
52	Riski Maulana	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	69

53	Muh. Fachrizar Zuhri	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
54	Muh. Rifky Adiyaksa	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	70
55	Armansyah	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	71
56	Irgia Fathirah Yacub	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	71
57	Febrianti	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	70
58	Diah Amalia Asfa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
59	A. Yunita	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
60	Ananda Syahwa A.M	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72

61	Ainil Masfura	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
62	Hansal	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
63	Anna Saffiah	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	71
64	Nilma Agriana A.M	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
65	Nurfaisiah	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	72
66	Farhan Fausan	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	70
67	Muh Anis	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	71
68	Mubarakah Ramadhan R	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	69
69	M. Alif Fathin S	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	70

70	Aril Gilang Ramadhan	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	70
71	Aulia Nur Afina	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	72
72	Bayu Septian Yansar	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	70
73	Muh Aulia Fajar	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	72
74	Anggun Cycasmi	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	69
75	Fitri Ramadani	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
76	Anisa Aliawati	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
77	Marsya	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	71

78	Fidia Sabila	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
79	Syahrul Ramadan	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	71
80	Nurul Azizah	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	71
81	Fajar Mentari	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	70
82	MuhYusril R	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
83	Muhammad Adnan Nugraha Tachjar	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	71
84	Abd Malik Untung	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	71
85	Alyanyala Syarifa	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72

86	Rian Hidayatullah	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
87	Ali Murtadha Amran	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
88	Ahmad Rezky	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
89	Muh Rifki	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	69
90	A. Fadhil Pratama	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	71
91	Nurul Islamiah	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	70
92	Andi Intan Nurani Noer	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	69
93	Nur Putri	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	68

94	Annisa Putri	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	71
----	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

B. Analisis Data

1. Data masuk/keluar

Tabel 4.4

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Gambar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel di atas, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah Media Gambar, sedangkan variabel yang dikeluarkan tidak ada.

2. Model Summary

Tabel 4.5

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.896	.895	.632

a. Predictors: (Constant), Media Gambar

Pada tabel diatas $R = 0.947^a$ dan angka *R Square* adalah 0.896 atau 89.6%. Hal ini menunjukkan bahwa 89.6% motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah dipengaruhi oleh penggunaan media gambar. Sedangkan sisanya 10.4% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

3. Anova

Tabel 4.6

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	316.913	1	316.913	793.436	.000 ^a
Residual	36.747	92	.399		
Total	353.660	93			

a. Predictors: (Constant), Media

Gambar

b. Dependent Variable: Motivasi

Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah sebagai berikut:

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kota pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah
- H_1 = Terdapat Pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung=793,436 dan F tabel= 3,94

$F\text{ hit}=793.436 \geq F\text{ tabel}=3,94$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

4. Koefisien

Tabel 4.7**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.341	2.499		5.739	.000
Media Gambar	1.147	.041	.947	28.168	.000

a. Dependent Variable:

Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

H_1 = Terdapat pengaruh media gambar terhadap

peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t hitung. Dihitung pada pengaruh media gambar terhadap kompetensi motivasi belajar adalah 28,168 dan t tabel adalah 1,98638.

Jika $t \text{ hitung } 28,168 > t \text{ tabel } 1,98638$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Terdapat pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4. 7 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh media gambar yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai tengah karena pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh.

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 14,341 + 1,147 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 14, 341
- 2) Koefisien media gambar sebesar 1, 147. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel media gambar memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable media gambar menyatakan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Variabel media gambar (X) mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1, 147.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable media gambar sejalan dengan peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

C. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 16.0, diperoleh hasil bahwa dari 94 responden yang ada di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung media gambar $28,168 > 1,98638$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka media gambar memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara media gambar terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,896 atau 89,6% jadi besar media gambar terhadap penngkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs.

Negeri 3 Sinjai Tengah adalah 89,6% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara media gambar memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh media gambar terhadap peningkatan motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Media gambar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar kosakata pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung media gambar $28,168 > 0,677$ (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*=0,896 atau 89,6 %. Jadi besar pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar bahasa Arab di MTs. Negeri 3 Sinjai Tengah adalah 89,6 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk selalu

menggunakan media yang bervariasi, salah satunya media gambar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam hal proses belajar mengajar kepada peserta didik, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013
- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Ayip Rosidi, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula*, Yogyakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta, 2010
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Cet. X; Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015

Harimurti Kridalaksana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1989

[Http://Tkampus.Blogspot.Com/2012/01/Motivasi-Belajar.Html](http://Tkampus.Blogspot.Com/2012/01/Motivasi-Belajar.Html), Diakses Pada Tanggal 23 November 2018 pukul 20. 12 pm

Irfan, mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra, UNM Makassar “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinia Timur*”, Makassar, 2017

Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* ,Bogor: Ghalia Indonesia, 2017

Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Pers, 2017

Mega Fahrizah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014*”, Jakarta, 2014

Munir, *Perencanaan Sisem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kencana, 2017

Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010

- Nanang Kosim, *Strategi Dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* Bandung: Arifuno Raya, 2016
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Karya, 1989
- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Developmen*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sutarto Wijono, *Psikologi Industri & Organisasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press 2011
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: Uin-Maliki Press, 2017
- Wakhidati Nurrohmah Putri, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Salatiga *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap*

*Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah
Tsanawiyah, Jawa Tengah, 2017*

Widodo, *Metodologi Penelitian*, PT Rajagrafindo Persada:
Jakarta, 2017

Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem
Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2008

Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gp Press, 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP

MOTIVASI BELAJAR KOSAKATA

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. N 3

SINJAI TENGAH

Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
Media Gambar (Variabel X)	1. Guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan gambar 2. Guru menggunakan gambar sesuai dengan materi pembelajaran 3. Gambar dapat dilihat oleh semua siswa 4. Guru mengarahkan perhatian siswa 5. Guru memberikan tugas kepada siswa 6. Guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan	1,2,3,4,5,6 ,7,8,19,10, 11,12,13	Lembar instrumen angket menggunakan skala Likert

Motivasi Belajar (Variabel Y)	1. Siswa hadir tepat waktu pada pelajaran bahasa Arab 2. Siswa tidak keluar masuk selama proses pembelajaran bahasa Arab 3. Siswa menghargai proses bahasa Arab 4. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru 5. Siswa mencatat materi yang diberikan guru 6. Siswa tekun dalam menghadapi pembelajaran 7. Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan 8. Siswa bertanya apabila ada penjelasan guru yang kurang	14,15,16, 17,18,19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	Lembar instrumen angket menggunakan skala Likert
--------------------------------------	--	---	---

	dimengerti 9. Siswa menunjukkan minat dalam bentuk bertanya kepada guru 10. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru 11. Siswa senang bekerja mandiri 12. Siswa berani mengemukakan pendapat 13. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya jika ia yakin pendapatnya benar 14. Siswa dapat menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari 15. Siswa selalu		
--	--	--	--

	mengikuti pelajaran sampai akhir		
--	-------------------------------------	--	--

Sinjai, Mei
2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Firdaus, M.Pd

Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I

ANGKET PENELITIAN

Judul : Pengaruh Media Gambar terhadap Motivasi Belajar
Kosakata Pembelajaran bahasa Arab di MTsN 3
Sinjai Tengah

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : P/L

I. Keterangan angket

- a. Angket ini di maksudkan untuk memperoleh data dari peserta didik dalam rangka menyusun skripsi
- b. Dengan menyusun angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam menyelesaikan studi.

II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah di siapkan,terlebih dahulu isi daftar yang telah tersedia
- b. Bacalah dengan baik pertanyaan,kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang di anggap paling tepat dengan alternatif jawaban yaitu:

SS = untuk jawaban sangat sering

S = untuk jawaban sering

J = untuk jawaban jarang

KK = untuk jawaban kadang-kadang

TP = untuk jawaban tidak pernah

- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh dengan ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab dengan sejujur-jujurnya.

III. Soal

NO.	PERTANYAAN	SS	S	J	KK	TP
1.	Apakah saat pembelajaran guru menerangkan menggunakan gambar?					
2.	Apakah guru menggunakan media sesuai dengan tujuan pembelajaran?					
3.	Apakah gambar-gambar yang dipasang di kelas telah sesuai dengan materi pembelajaran ?					
4.	Apakah guru menggunakan gambar sesuai dengan materi pembelajaran?					
5.	Apakah gambar yang di sajikan oleh guru dapat dilihat oleh					

	semua siswa?					
6.	Apakah guru mengarahkan perhatian siswa saat pelajaran dimulai?					
7.	Apakah guru melakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran?					
8.	Apakah guru memberikan tugas kelompok kepada siswa?					
9.	Apakah guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas?					
10.	Apakah guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan?					

11.	Saya hadir tepat waktu pembelajaran bahasa Arab					
12.	Saya tidak keluar masuk selama proses pembelajaran bahasa Arab					
13.	Saya mendengarkan penjelasan guru					
14.	Saya memahami penjelasan guru					
15.	Saya mencatat materi yang diberikan guru					
16.	Saya tekun dalam menghadapi pembelajaran					
17.	Jika saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya					
18.	Jika nilai bahasa Arab					

	saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
19.	Saya bertanya apabila ada penjelasan guru yang kurang dimengerti					
20.	Menunjukkan minat dalam bentuk bertanya kepada guru					
21.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
22.	Saya dapat menyelesaikan tugas bahasa Arab saya dengan kemampuan saya sendiri					
23.	Saya senang mengerjakan tugas bahasa Arab bersama dengan teman					
24.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban					

	milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri					
25.	Saya dapat menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari					
26.	Saya selalu mengikuti pembelajaran sampai akhir					



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainstinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1354 /I.3.AU/F/KEP/2018**

TENTANG

**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

- : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **IRNAWATI**
 NIM : 150105003
 Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 3 Sinjai Tengah

Kedua

- : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah mahasiswa dan keluarganya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970.458

:
IM Sinjai di Sinjai
AIM Sinjai di Sinjai.
rodi PAL, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SINJAI
Jalan Persatuan Raya Nomor 40 Manimpahoi Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai Kode Pos 92652

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.459/MTs.21.19.02//PP.01.1/07/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sinjai, Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : **IRNAWATI**
NIM : 150105003
Pekerjaan : Mahasiswa IAIM SINJAI
Program Study : Pendidikan Bahasa Arab

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MTs.Negeri 3 Sinjai Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai pada tanggal *04 s/d 11 Mei 2019* berdasarkan Surat Izin Penelitian dari IAIM SINJAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 347 / I/L3.AU/F/2019 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : *"Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di MTs.Negeri 3 Sinjai Kab.Sinjai"*.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 15 Juli 2019

An.Kepala

Kepala Urusan Tata Usaha



Rusman S.Ag
NIP. 197204172007012017

BIODATA PENULIS

Nama : Irnawati
Nim : 150105003
Tempat/ Tgl Lahir : Ujung pandang, 25 Juni 1997
Alamat : jl. Poros Malino Desa Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah
Kabupaten Sinjai.
Riwayat Pendidikan
1. SD/MI : SDN No. 94 Kanrung
2. SLTP/MTS : MTs NEGERI 3 Sinjai Tengah
3. SMU/MA : SMAN 7 Sinjai Tengah
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai
Handpone : 085255867325
Email : inha44532@gmail.com
Nama Orang Tua : Sultan (ayah)
Rusniati (ibu)